

**PENGARUH FEE AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, TEKNOLOGI
INFORMASI, PROFESIONALISME AUDITOR DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Melalui Pandangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Dara Beauty Tri Ekperi

No. Mahasiswa: 20312211

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH FEE AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, TEKNOLOGI
INFORMASI , PROFESIONALISME AUDITOR DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Melalui Pandangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
(FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Dara Beauty Tri Ekperi

No. Mahasiswa: 20312211

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH FEE AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, TEKNOLOGI
INFORMASI, PROFESIONALISME AUDITOR DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Melalui Pandangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Dara Beauty Tri Ekperi

No. Mahasiswa: 20312211

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 19 Desember 2023



(Dra. Reni Yendrawati, M. Si., CFA)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirrabill'alamin,

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam, atas rahmat, nikmat, karunia, dan ridho-Nya yang tak henti-hentinya. Tak lupa pula sholawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ‘PENGARUH FEE AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, TEKNOLOGI INFORMASI, PROFESIONALISME AUDITOR dan INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (melalui pandangan

Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII’’. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam menjalankan proses studi dan penyusunan skripsi ini, peneliti selalu mendapatkan banyak dukungan, doa, motivasi, serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua peneliti yang namanya selalu peneliti sebutkan dalam setiap doa dan langkah peneliti.

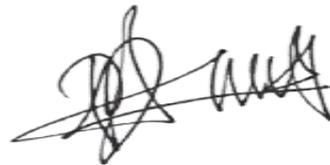
2. Dosen pembimbing peneliti Dra. Reni Yendrawati, M. Si., CFrA yang dengan setulus hati membimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pelajaran kepada peniti.
4. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu menemani, memberi dukungan, do'a dan kenangan berharga bagi penulis.
5. Untuk pihak-pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan do'a nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga peneliti bersedia untuk diberikan kritik, saran dan masukan yang membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Desember 2023

Peneliti



(Dara Beauty Tri Ekperi)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 Desember 2023

Peneliti



(Dara Beauty Tri Ekperi)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH FEE AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, TEKNOLOGI INFORMASI,
PROFESIONALISME AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(MELALUI PANDANGAN MAHASISWA AKUNTANSI FBE UII)**

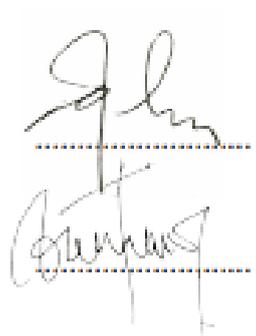
Disusun oleh : DARA BEAUTY TRI EKPERI

Nomor Mahasiswa : 20312211

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 04 Januari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Sc., Ph.D., CFra, CertIPSAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fee auditor, pengalaman auditor, teknologi informasi, profesionalisme auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit melalui pandangan mahasiswa akuntansi, fakultas bisnis dan ekonomika UII. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh mahasiswa aktif yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan. Dalam penelitian ini terdapat variabel baru yaitu teknologi informasi dengan memakai Audit Command Language (ACL). Dari penelitian ini membuktikan jika fee auditor, pengalaman auditor, teknologi informasi, profesionalisme auditor dan independensi auditor mempengaruhi kualitas audit. Dari hasil penelitian ini pula diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Kata Kunci : fee auditor, pengalaman auditor, teknologi informasi, profesionalisme auditor, independensi auditor, kualitas audit

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of auditor fees, auditor experience, information technology, auditor professionalism, and auditor independence on audit quality through the perspectives of accounting students at the Faculty of Business and Economics, UII. The research methodology employs a quantitative approach by distributing questionnaires to all active students who have taken auditing courses. This study introduces a new variable, namely information technology, using the Audit Command Language (ACL). The findings of this research demonstrate that auditor fees, auditor experience, information technology, auditor professionalism, and auditor independence significantly affect audit quality. The results of this study are expected to provide in-depth insights into the factors influencing audit quality.

Keywords: auditor fees, auditor experience, information technology, auditor professionalism, auditor independence, audit quality.

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I 17	
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.5 Sistematika Penulisan	21
BAB II..... 23	
2.1 Landasan Teori	23
2.3.1 Teori Atribusi	23

2.2	Fee Auditor.....	24
2.3	Pengalaman Auditor.....	24
2.4	Teknologi Informasi.....	25
2.5	Profesionalisme Auditor.....	25
2.6	Independensi Auditor.....	26
2.7	Kualitas Audit.....	27
2.8	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	27
2.9	Hipotesis Penelitian.....	32
2.9.1	Pengaruh Fee Auditor terhadap Kualitas Audit.....	32
2.9.2	Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit.....	33
2.9.3	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit.....	33
2.9.4	Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.....	34
2.9.5	Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	34
2.10	Kerangka Fikir Penelitian.....	35
BAB III.....		36
3.1	Populasi dan Sampel.....	36
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3.1	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	37

3.3	Definisi Variabel.....	38
3.3.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	38
3.3.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	43
3.4	Metode Analisis Data	44
3.4.1	Uji Kualitas Data.....	44
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	44
3.4.3	Uji Hipotesis	46
BAB IV		48
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2	Karakteristik Responden	48
4.2.1	Jenis Kelamin Responden	48
4.2.2	Tahun Angkatan Responden.....	49
4.3	Analisis Deskriptif	49
4.4	Uji Kausalitas Data	51
4.4.1	Uji Validitas.....	51
4.4.2	Uji Reliabilitas	52
4.5	Uji Asumsi Klasik	53
4.5.1	Uji Normalitas.....	53
4.5.2	Uji Linearitas.....	54

4.5.3 Uji Heteroskedastitas	55
4.6 Uji Hipotesis	56
4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.6.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F).....	58
4.6.3 Pembahasan.....	58
BAB V.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran.....	64
5.4 Implikasi Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	73
Lampiran 1	73
Lampiran 2	73
Lampiran 3	74
Lampiran 4	75
Lampiran 5	76
Lampiran 6	77
Lampiran 7	78

Lampiran 8	79
Lampiran 9	80
Lampiran 10	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4.2 Tahun Angkatan Responden	47
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif Variabel.....	48
Tabel 4.4 Uji Validitas	49
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas.....	50

Tabel 4.6 Uji Normalitas	51
Tabel 4.7 Uji Linearitas	52
Tabel 4.8 Uji Heroskedastisitas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Fikir Penelitian.....	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Deskriptif.....	70
Lampiran 2 Uji Validitas dan Realibialitas X1	71
Lampiran 3 Uji Validitas dan Realibialitas X2	72
Lampiran 4 Uji Validitas dan Realibilitas X3	73
Lampiran 5 Uji Validitas dan Realibilitas X4	74
Lampiran 6 Uji Validitas dan Realibilitas X5	75
Lampiran 7 Uji Validitas dan Realibilitas Y1	76

Lampiran 8 Uji Normalitas	77
Lampiran 9 Uji Heterokedastisitas.....	78
Lampiran 10 Analisis Linear Berganda.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan sangatlah penting untuk keberlangsungan perusahaan, oleh karena itu seorang akuntan perlu menyajikan informasi yang relevan dan kredibel. Pengguna laporan keuangan dapat berasal dari pihak internal dan eksternal. Pihak internal berupa manajer dan karyawan perusahaan, sedangkan pihak eksternal terdiri dari investor, calon investor, pemerintah, kreditur, debitur, masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya.

Salah satu bagian dari pekerjaan akuntan adalah audit. Auditor (orang yang melakukan audit) mengaudit laporan perusahaan untuk mencari keterangan tentang kebenaran laporan keuangan perusahaan, serta menguji, memeriksa, mencari bukti dan memberikan pendapat mengenai laporan keuangan perusahaan (Herawati & Selfia, 2019).

Seorang auditor juga harus memiliki sikap profesionalisme yang berupa tanggung jawab tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk masyarakat, klien serta rekan prakteknya (Sangadah, 2022). Di era ini, pengauditan yang merupakan bagian dari akuntansi erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi. Menurut Choirunissa dan Rufaedah (2022) teknologi informasi merupakan bagian penting dari manajemen untuk mengatasi perubahan dalam bisnisnya. Pengimplementasian teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan, sehingga auditor dapat dengan mudah

mengungkapkan kesalahan dalam pelaporan serta pengumpulan bukti pun dapat dilakukan secara lebih mudah dan efisien.

Audit atas laporan keuangan ini dilakukan untuk meyakinkan dan memberikan informasi pada pihak-pihak berkepentingan jika informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat dipercaya. Cara auditor untuk meyakinkan pihak berkepentingan dengan memberikan bukti dan opini dari hasil audit. Hasil audit yang berkualitas akan memberikan opini yang tepat, namun kualitas audit yang buruk akan memberikan opini yang tidak tepat. Kualitas audit ini dapat dipengaruhi oleh fee, pengalaman, teknologi informasi, profesionalisme dan independensi auditor.

Beberapa kasus yang terkait dengan kualitas audit dikutip dari DetikSulsel.com terdapat 4 auditor BPK RI terlibat kasus suap sebesar Rp2,9 miliar dan dikenakan hukuman 5 tahun penjara. Keempat auditor terlibat penyuapan yang dilakukan kontraktor di kotanya dan diberikan janji atau hadiah yang menyangkut jabatannya (Rustam, 2023). Kemudian dikutip dari Kabar24.bisnis.com jika seorang auditor di Badan Pemeriksa Keuangan ikut terlibat dalam kasus suap proyek jalur kereta api dan menerima uang suap sebesar Rp28,6 miliar (Saputra, 2023). Lalu dikutip dari Kompas.com bahwa Bupati Kepulauan Meranti Muhammad Adil diduga melakukan penyuapan kepada perwakilan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Riau dengan tujuan agar Pemerintah Kabupaten Meranti mendapat status baik (Nugraheny & Setuningsih, 2023). Dikutip dari artikel berita ANTARANEWS.com jika keempat auditor melanggar kewajiban mereka sebagai auditor dengan mengkondisikan agar Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2021 mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) (Rizaldi, 2022). Berita lain yang muncul dari jateng dan dikutip dari Jateng.bpk.go.id

bahwa KPK melaporkan adanya kasus suap audit laporan keuangan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) oleh auditor utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Berdasarkan data diatas, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya mulai meragukan dan mempertanyakan kualitas audit seorang auditor. Lalu dengan adanya beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hasil berbeda-beda membuat peneliti semakin tertarik untuk mengkaji ulang penelitian. Peneliti ini akan mengkaji **“Pengaruh Fee Auditor, Pengalaman Auditor, Teknologi Informasi, Profesionalisme Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit melalui Pandangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Ekonomi Universitas Islam Indonesia“**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan dasar dari penelitian yang akan dilakukan, antara lain :

1. Apakah fee auditor berpengaruh pada kualitas audit?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh pada kualitas audit?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh pada kualitas audit?
4. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh pada kualitas audit?
5. Apakah independensi auditor berpengaruh pada kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan kajian, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis terkait fee auditor terhadap kualitas audit.
2. Menganalisis terkait pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
3. Menganalisis terkait teknologi informasi terhadap kualitas audit.
4. Menganalisis terkait profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.
5. Menganalisis terkait independensi auditor terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baru terkait dengan pengaruh teknologi informasi terhadap independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit melalui pandangan mahasiswa akuntansi.
2. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi tentang pengaruh teknologi informasi terhadap independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit melalui pandangan mahasiswa akuntansi.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan lebih lanjut.

4. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan teknologi informasi yang akan mempengaruhi independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit melalui pandangan mahasiswa akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini terdapat 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah mengenai topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memberikan uraian terkait dengan landasan teori yang menjadi dasar penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan deskripsi mengenai pelaksanaan penelitian. Diantaranya menjelaskan populasi dan sampel penelitian yang digunakan, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian, dan metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan gambaran umum objek yang diteliti, data-data yang digunakan, analisis data, serta interpretasi atas hasil olah data, serta argumentasi dari peneliti terkait dengan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan atas kesimpulan dari penelitian, menerangkan keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian di masa yang akan datang, serta implikasi dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.3.1 Teori Atribusi

Teori Atribusi digunakan untuk menentukan alasan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan. Teori ini membahas tentang ‘‘mengapa’’ seseorang melakukan tindakan tersebut, dan memberikan asumsi-asumsi yang menjelaskan tentang fenomena yang berhubungan dengan perilaku manusia (Samsuar, 2019). Proses atribusi membantu peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dan mediator reaksi terhadap pertanyaan terkait. Dengan kata lain, tujuan dari teori atribusi ini agar peneliti memiliki pemahaman terhadap lingkungan yang dia ciptakan dan menjelaskan serta mengendalikan tindakan dari hasil pertanyaan yang peneliti ciptakan.

Menurut Samsuar (2019) sikap seseorang disebabkan karena adanya kekuatan internal dan eksternal yang terdiri dari beberapa faktor seperti faktor tekanan, faktor peluang, faktor usaha dan faktor kekuatan. Dengan menggunakan teori atribusi peneliti dapat menyimpulkan penyebab tingkah laku yang dilakukan oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi kualitas audit, khususnya pada fee auditor, pengalaman auditor, teknologi informasi auditor, profesionalisme auditor dan independensi auditor dengan menjadikan mahasiswa akuntansi fakultas bisnis dan ekonomika, universitas islam indonesia sebagai pengamat.

2.2 Fee Auditor

Besaran fee auditor menjadi salah satu aspek tanggung jawab auditor. Fee menjadi pertimbangan bagi para auditor, di satu sisi seorang auditor harus independen saat memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan untuk kepentingan banyak pihak, namun disisi lainnya seorang auditor harus dapat memenuhi tuntutan dari klien yang membayar fee untuk jasanya dan klien mendapat kepuasan atas pekerjaannya (Muslim et al., 2020).

Penetapan fee audit diatur dalam standar umum, penetapan fee audit ini tidak kalah penting dari penetapan tanggung jawab dan tugas auditor. Fee auditor berpengaruh positif pada kualitas audit karena dapat meningkatkan kinerjanya saat bertugas (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

2.3 Pengalaman Auditor

Pengalaman seorang auditor dihitung dari berapa banyaknya auditor tersebut menjalani proses audit laporan keuangan baik dari segi waktu, jumlah maupun hasil yang diberikan (Ketty & De, 2022). Oleh karena itu pengalaman antara auditor senior akan berbeda dengan pengalaman auditor junior hal ini dapat dilihat dari cara mereka menanggapi informasi yang muncul saat pemeriksaan.

Adanya pengalaman yang luas akan membuka kesempatan untuk

meningkatkan kualitas audit (Rengganis & Mirayani, 2022). Pengalaman auditor merupakan keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh seseorang akibat dari pekerjaan untuk lama waktu tertentu (Suryaningsih & Khabibah, 2022). Auditor yang mempunyai pengalaman kerja, dalam kesehariannya sudah banyak menerima input mengenai pelaksanaan kerjasehingga memudahkan mereka untuk membuat opini yang tepat.

2.4 Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) merujuk pada penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan infrastruktur teknologi lainnya untuk mengelola, memproses, menyimpan, dan mentransmisikan informasi dalam konteks bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan berbagai sektor lainnya. TI melibatkan penggunaan teknologi komputer, seperti komputer pribadi, server, perangkat mobile, jaringan komputer, sistem basis data, perangkat lunak aplikasi, dan sistem operasi (Cholik, 2021).

Tujuan utama dalam penggunaan TI adalah meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan produktivitas, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik, menyediakan akses cepat ke informasi, dan memfasilitasi aliran kerja yang efektif. TI juga berperan dalam mengelola dan menjaga keamanan informasi, termasuk perlindungan data, perlindungan dari serangan siber, dan pemulihan bencana.

2.5 Profesionalisme Auditor

Profesionalisme auditor merupakan kemampuan yang dimiliki auditor saat

melaksanakan tugasnya (Susillawati, 2018). Profesionalisme sendiri adalah suatu sikap, perilaku, dan pengetahuan yang menunjukkan: (a) kompetensi - dimana seorang auditor harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai pada bidang audit; (b) integritas seorang auditor mesti bersikap jujur dan dapat berintegritas pada setiap pekerjaannya dengan menghindari konflik kepentingan ataupun terlibat dalam praktik yang tidak etis; (c) objektivitas – auditor tidak boleh memihak dalam melaksanakan tugas audit; (d) kehati-hatian – seorang auditor mesti bekerja dengan cermat, teliti dan hati-hati dalam melaksanakan setiap tugasnya; (e) dedikasi – professional auditor mesti menunjukkan komitmen dan tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas audit. Dikutip dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) di Indonesia memberikan pedoman yang menjelaskan tuntutan terhadap profesionalisme auditor. Profesionalisme adalah salah satu unsur kunci dalam praktik akuntan publik dan audit. Beberapa aspek profesionalisme auditor menurut SPAP meliputi integritas, objektivitas, kompetensi dan kepatuhan hukum, kerahasiaan dan pengendalian kualitas. Rahmawati & Kuntadi (2022) menyatakan profesionalisme yang memayungi profesi tersebut adalah semangat, paradigma, spirit, tingkah laku, ideologi, pemikiran gairah untuk terus menerus secara dewasa (mature), secara intelek meningkatkan kualitas profesi mereka. Sebagai profesional, auditor tidak boleh bertindak ceroboh atau dengan niat buruk, tetapi mereka tidak juga diharapkan selalu sempurna.

2.6 Independensi Auditor

Independensi auditor merupakan cara pandang yang tidak memihak pada pihak manapun saat melaksanakan prosedur audit (Susilawati, 2018). Auditor

dalam melaksanakan tugasnya haruslah objektif tanpa adanya pengaruh yang mengancam integritasnya sebagai auditor. Independensi auditor sangat penting dalam proses audit karena menjamin keandalan, kualitas dan integritas laporan keuangan yang di audit.

Menurut Laksita & Sukirno (2019) independensi harus dijunjung tinggi agar klien, masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya dapat memberi kepercayaan penuh pada auditor. Seorang auditor juga harus memiliki integritas pribadi serta menghindari tindakan atau perilaku yang dapat mengurangi independensinya.

2.7 Kualitas Audit

Kualitas audit dilihat dari proses pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar yang ada, apakah dapat mengungkapkan dan juga melaporkan bila terjadi kesalahan dalam laporan keuangan (Susilawati, 2018). Kualitas audit mengacu pada kehandalan dan efektivitas dari pekerjaan audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Kualitas audit menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan memberikan informasi yang akurat, relevan dan dapat diandalkan oleh pengguna informasi keuangan. Dikutip dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) kualitas audit ditekankan untuk memastikan bahwa audit dilaksanakan dengan standar tinggi agar dapat memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan yang diaudit. Beberapa aspek kualitas audit yang dijelaskan dalam SPAP melibatkan kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan penilaian risiko

2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Suryo (2016) berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor

terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan independensi pada kualitas audit. Objek penelitian ini adalah KAP di Bandung. Hasil dari kajiannya berupa kompetensi dan independensi, baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Murti dan Firmansyah (2017) berjudul “Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah KAP di Bandung. Hasil dari kajian berupa adanya pengaruh signifikan positif atas independensi auditor terhadap kualitas audit.

Kristianto dan Hermanto (2017) berjudul “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, independensi, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah KAP di Surabaya. Hasil dari kajian berupa adanya pengaruh positif dari profesionalisme dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

Susilawati (2018) berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Semarang. Hasil dari kajian berupa adanya pengaruh positif kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit.

Laksita dan Sukirno (2019) berjudul “Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh independensi terhadap kualitas audit dan pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada Inspektorat Provinsi DIY. Hasil dari kajian berupa adanya pengaruh positif independensi dan objektivitas terhadap kualitas audit.

Fauziyyah dan Praptiningsih (2020) berjudul “Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit fee dan audit tenure terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil kajian berupa adanya pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit sedangkan audit tenure tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Muslim et al., (2020) berjudul “Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fee audit dan risiko audit terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah KAP di Makassar. Hasil dari kajian berupa fee audit yang diterima auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan risiko audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pratiwi, Suryandari dan Susandya (2020) berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi auditor pada kualitas audit dengan tekanan klien sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah KAP di Bali. Hasil dari kajian berupa profesionalisme dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dzikron (2021) berjudul “Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap

Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh yang diberikan oleh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah auditor di BPK Jawa Barat. Hasil dari kajian berupa adanya pengaruh positif E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

Sangadah (2022) berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas auditor, independensi auditor, dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah KAP di Yogyakarta. Hasil dari kajian berupa akuntabilitas auditor, independensi auditor dan profesionalisme berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Evrillia et al., (2022) berjudul “Pengaruh Faktor Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu dan Biaya Audit terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman, tekanan anggaran waktu dan biaya audit terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah 20 artikel dengan tahun riset yang sama yaitu tahun 2021. Hasil dari kajian berupa adanya pengaruh positif pada independensi, pengalaman, tekanan anggaran waktu dan biaya audit terhadap kualitas audit.

Putriani (2022) berjudul “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenur dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fee audit, pengalaman kerja, dan independensi auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun secara simultan. Objek penelitian ini adalah KAP di Medan. Hasil dari kajian berupa secara parsial fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit, pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi auditor tidak

berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, secara simultan fee audit, pengalaman kerja, dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Suryaningsih & Khabibah (2022) berjudul “Peran Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Perilaku Audit Disfungsional terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran etika auditor, pengalaman auditor, kompetensi auditor dan perilaku audit disfungsional terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah telaah pustaka dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Hasil dari kajian berupa etika auditor, pengalaman auditor, kompetensi auditor dan perilaku audit disfungsional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Haninum et al., (2022) berjudul “Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah auditor di Inspektorat Kota Bandar Lampung. Hasil dari kajian berupa kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Yahaya & Onyabe (2022) berjudul “Do Audit Fee and Auditor Independence Influence Audit Quality?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fee auditor dan independensi auditor pada kualitas audit di pemerintahan Nigeria. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang berada dibawah pemerintah. Hasil kajian berupafee audit dan independensi audit merupakan faktor penentu untuk kualitas audit yang lebih baik.

Rengganis & Mirayani (2022) berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme, pengalaman kerja, dan etika profesi pada kualitas audit. Objek penelitian ini adalah KAP yang ada di wilayah Denpasar. Hasil dari kajian berupa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit, pengalaman berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Peng & Chau (2023) berjudul “Independent Audit Quality and Corporate Case Holdings”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang diberikan independensi pada kualitas audit dengan dampak yang diberikan kepemilikan kas pada perusahaan saham di Tiongkok. Objek penelitian ini berupa adanya korelasi antara independensi pada kualitas audit tidak memberikan dampak yang besar pada perusahaan di Tiongkok, tidak seperti dampak yang diberikan oleh kepemilikan kas.

2.9 Hipotesis Penelitian

2.9.1 Pengaruh Fee Auditor terhadap Kualitas Audit

Fee audit merupakan fee yang diterima auditor setelah melakukan jasa audit. Semakin tinggi fee yang diberikan, maka semakin berkualitas hasil audit. Misalnya klien yang memberikan fee lebih besar kepada auditor akan membuat auditor merasa tanggung jawabnya lebih besar pula pada klien tersebut. Tingginya fee audit ini juga akan mempengaruhi luasan prosedur yang dilakukan.

Pada penelitian Muslim et al., (2020) besaran fee audit berpengaruh positif pada kualitas audit. Hasil ini diperkuat dengan adanya

penelitian Fauziyyah & Praptiningsih (2020) fee audit berpengaruh positif pada kualitas audit. Semakin besar fee audit yang didapat auditor semakin berkualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor.

H1 = Fee auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.9.2 Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit

Pengalaman auditor berarti berapa lama dan berapa banyak hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor. Semakin banyak pengalaman akan semakin bagus kualitas audit yang dihasilkan, itu karena banyaknya pengetahuan yang didapatkan auditor dari pengalamannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih & Khabibah (2022) menunjukkan bahwa pengalaman auditor memberikan pengaruh positif pada kualitas audit. Hasil ini diperkuat dengan penelitian dari Evrillia et al., (2022) yang menyatakan jika pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H2 = Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.9.3 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit

Teknologi informasi erat kaitannya dengan pengolahan data menjadi informasi dan penyaluran data/informasi tersebut. Adanya kemajuan TI dan kemampuan auditor dalam menggunakan TI akan memudahkan pekerjaan auditor. Pekerjaan yang tadinya memakan banyak waktu dapat dikerjakan secara cepat dengan bantuan TI. Penelitian yang

dilakukan oleh Dzikron (2021) menghasilkan opini bahwa teknologi informasi berpengaruh positif pada kualitas audit.

H3 = Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.9.4 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme seorang auditor dilihat dari bagaimana auditor bersikap selama di lingkup kerja maupun di luar lingkup kerja. Dengan adanya sikap profesionalisme yang menjunjung tinggi sikap tanggung jawab, kepercayaan klien dan integritas akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Kristianto & Hermanto (2017) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian dari Sangadah (2022) yang kembali menyatakan jika profesionalisme berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit.

H4 = Profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.9.5 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Independensi auditor memiliki makna jika seorang auditor tidak boleh terpengaruh, terkendalikan dan tergantung pada pihak lain. Oleh karena itu independensi auditor akan berpengaruh pada kualitas audit. Auditor yang memiliki independensi yang kuat akan menghasilkan kualitas audit yang baik, karena dia berjalan berdasarkan bukti-bukti yang

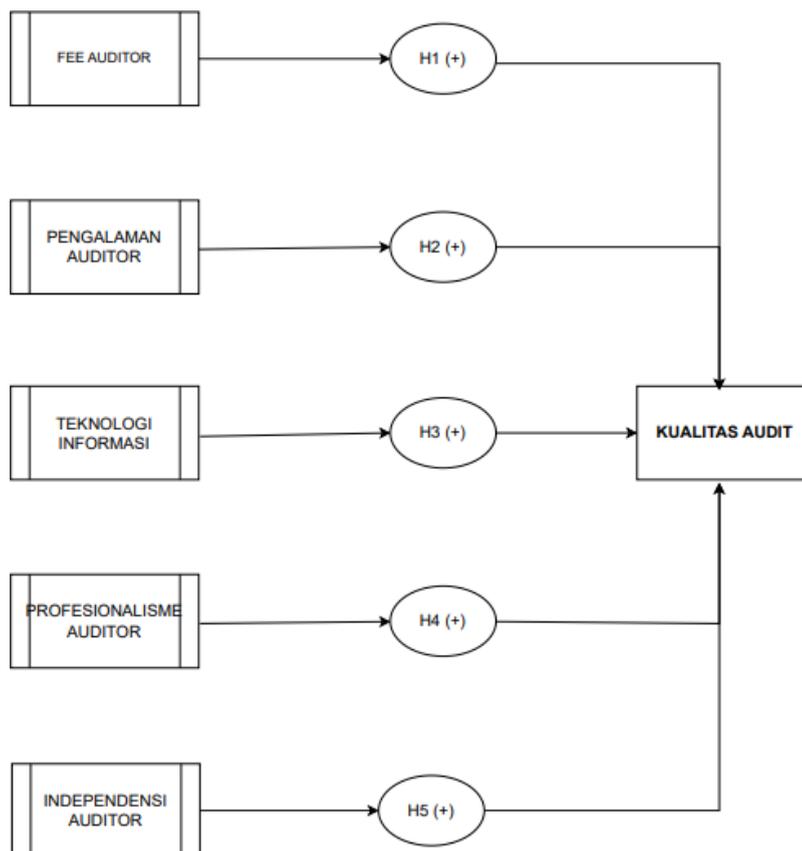
dia dapatkan bukan dari permintaan pihak lain.

Naomi & Clara (2018) menyatakan jika independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Evrillia et al., (2022) yang menyatakan jika independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H5 = Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.10 Kerangka Fikir Penelitian

Berikut kerangka fikir penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam melaksanakan skripsinya:



Gambar 1. Kerangka Fikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dengan populasi mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sedangkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan metode *Convenience Sampling*. *Convenience Sampling* cenderung disukai karena praktisnya yang mudah dan murah, jika dibandingkan dengan teknik sampling lainnya. *Convenience Sampling* memilih peserta yang tersedia dan memenuhi kriteria dari peneliti (Firmansyah, 2022). Sedangkan untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus *solvin*, sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 267 / (1 + (267 \times$$

$$0,05^2)) n = 267 / 1,6675$$

$$n = 160,119$$

$$n = 160$$

keterangan :

n = jumlah elemen atau anggota sampel

N = jumlah elemen atau anggota populasi

e^2 = error level atau tingkat kesalahan

Berikut ini beberapa kriteria mahasiswa/mahasiswi yang dijadikan sebagai pengambilansampel:

1. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesiayang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan 1.
2. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesiayang sudah mengambil mata kuliah Audit Berbasis Teknologi.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Studi kuantitatif sendiri merupakan studi yang dipengaruhi oleh nilai-nilai peneliti, teori substantif dan nilai yang tertera pada konteks penelitian (Romlah, 2021). Sedangkanmenurut Putri (2021) data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dengancara pengumpulan data.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada respon dalam bentuk google form. Peneliti menggunakan kuesioner dengan menyediakan 4 pilihan jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner diadopsi dari penelitian sebelumnya.

3.3 Definisi Variabel

Variabel merujuk pada penjelasan dan operasional tentang konsep atau fenomena yang diteliti. Definisi variabel memastikan pemahaman yang konsisten dan akurat tentang variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono & Lestari (2021) pengukuran variabel merupakan proses pengoperasionalan variabel ke dalam bentuk yang dapat diukur atau diamati secara empiris.

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menimbulkan variabel terikat atau dependent variable (Sugiyono & Lestari, 2021).

1. Fee Auditor

Fee auditor merupakan besaran nominal yang akan diterima oleh auditor setelah tanggung jawabnya terpenuhi (Fauziah & Praptiningsih, 2020). Menurut Pratiwi et al., (2020) fee auditor merupakan imbalan untuk auditor yang sudah memberikan jasa audit kepada kliennya. Pernyataan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Cindy (2020) serta penelitian dari Faizal (2019) yang berisikan indikator fee auditor meliputi :

1. Jumlah fee yang diterima auditor akan mempengaruhi kinerja auditor

2. Auditor dengan fee yang tinggi akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas
3. Auditor melakukan audit sesuai dengan fee yang dia terima
4. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh auditor, semakin besar fee yang dia dapatkan
5. Fee auditor ditentukan oleh keahlian auditor

2. Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor adalah pengalaman saat mengaudit laporan keuangan yang dilihat dari sisi waktu mengaudit, banyaknya tanggung jawab dan jenis-jenis perusahaan yang ditangani (Sarca & Rasmini, 2019). Pengalaman membentuk auditor, sehingga auditor mampu menyelesaikan dan mengendalikan hambatan dalam tugasnya dengan bijak (Mashanafi et al., 2022). Pernyataan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Nur & Rahmat (2020) yang berisikan indikator pengalaman auditor meliputi :

1. Semakin lama auditor bekerja, semakin dia mengerti bagaimana memperoleh data yang dibutuhkan
2. Semakin lama auditor bekerja, semakin dia dapat memilah informasi relevan untuk pengambilan keputusan
3. Semakin lama auditor bekerja, semakin cepat dia dalam mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan

4. Semakin lama auditor bekerja, semakin dia mudah dalam mencari penyebab kesalahan pada laporan keuangan
5. Semakin banyak perusahaan yang diaudit, semakin terlatih dia untuk pengambilan Keputusan

3. Teknologi Informasi

Teknologi informasi auditor berhubungan dengan pengolahan data informasi yang didapatkan oleh auditor serta penyaluran data atau informasi tersebut untuk kepentingan auditor (Choirunnisa & Rufaedah, 2022). Penggunaan teknologi informasi membuat pekerjaan auditor menjadi lebih akurat, konsisten dan tepat (Dzikron, 2021). Pernyataan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Anjelica (2022) yang berisikan indikator teknologi informasi meliputi :

1. Adanya teknologi informasi seperti ACL, EXCEL, ATLAS,EQUIP dan ACCURATE dapat memudahkan pekerjaan auditor
2. Auditor harus memiliki pengetahuan dasar komputer
3. Penggunaan aplikasi ACL, EXCEL, ATLAS,EQUIP dan ACCURATE meningkatkan hasil auditor
4. Auditor harus memahami perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas auditor

5. Auditor yang menggunakan software seperti ACL, EXCEL, ATLAS,EQUIP dan ACCURATE akan lebih kompeten dari yang tidak
6. Pengaksesan data oleh auditor akan lebih mudah jika menggunakan komputer

4. Profesionalisme Auditor

Profesionalisme auditor dapat diartikan pada perilaku dan sikap seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya (Pratiwi et al., 2020). Menurut Sangadah (2022) profesionalisme auditor merupakan komponen yang harus dipertahankan karena akan berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada dunia kerja seorang auditor. Pernyataan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Alfredo & Cahyadi (2020) serta penelitian dari Zahra (2021) yang berisikan indikator profesionalisme auditor meliputi :

1. Jika saya menjadi auditor, saya akan melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan pengetahuan saya
2. Jika saya menjadi auditor, hasil pekerjaan yang saya lakukan tidak akan berkaitan dengan kepentingan siapapun
3. Jika saya menjadi auditor, saya harus memiliki sertifikasi professional akuntan baik yang dikeluarkan oleh lembaga lokal maupun lembaga internasional

4. Jika saya menjadi auditor, saya akan mematuhi standar profesi yang sudah ditetapkan
5. Jika saya menjadi auditor, saya akan mematuhi kode etik
6. Jika saya menjadi auditor, saya akan bertanggung jawab dengan hasil pekerjaan saya
7. Jika saya menjadi auditor, saya akan memberikan pendapat yang jujur atas laporan keuangan

5. Independensi Auditor

Independensi auditor merupakan cara pandang tidak memihak saat melaksanakan proses audit (Pratiwi et al., 2020). Penting bagi seorang auditor untuk mempertahankan independensinya dalam mendeteksi adanya temuan atau kejanggalan pada laporan keuangan perusahaan klien (Kristianto et al., 2020). Pernyataan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Cindy (2020) serta penelitian dari Faizal (2019) yang berisikan indikator independensi auditor meliputi :

1. Auditor harus terbebas dari pengaruh pihak lain
2. Auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien yang memiliki hubungan keluarga dengan auditor
3. Auditor tidak boleh memiliki hubungan bisnis dengan klien
4. Auditor tidak boleh mengaudit 2 perusahaan dalam periode waktu yang sama

5. Auditor harus terbebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan laporan keuangan yang diperiksa
6. Selama melakukan pemeriksaan auditor harus bekerja sama dengan manager perusahaan

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono & Lestari (2021) variabel terikat merupakan variabel yang muncul karena adanya variabel bebas atau independent variable. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan penyelewengan yang ada pada laporan keuangan perusahaan klien (Lestari et al., 2019). Pernyataan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Cindy (2020) yang berisikan indikator kualitas auditor meliputi :

1. Semakin lama auditor bekerja, semakin berkualitas dan bermutu seorang auditor
2. Besarnya kompensasi yang di terima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien.
3. Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi
4. tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan audit apapun akan dilaporkan apa adanya.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden melalui google form serta merupakan penelitian kuantitatif, sehingga analisis yang digunakan adalah uji statistik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi sederhana dengan menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan alat analisis yang terdiri dari :

3.4.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validasi

Uji validitas menguji keakuratan dari pernyataan dan pertanyaan yang ada pada kuesioner. Jika nilai signifikansi kurang dari 5% maka kuesioner dinyatakan valid (Sugiono, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji konsistensi jawaban dari responden pada pernyataan dan pertanyaan di kuesioner. Reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 (Sugiono, 2020)

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu persyaratan statis yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier. Uji asumsi klasik seperti :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data variabel dari setiap sampel data sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang distribusinya datanya normal atau mendekati normal. Untuk mengukur distribusi data sudah normal atau belum menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) terhadap masing-masing variabel. Selanjutnya, hasil uji sig (K-S) dibandingkan dengan nilai alpha (0,05). Jika hasil uji menunjukkan sig (K-S) < 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi secara normal. Tetapi, jika sig (K-S) > 0,05 maka data terdistribusi secara normal (Feren & Bangun, 2019).

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat (Feren & Bangun, 2019).

Ketentuan dari uji linearitas sebagai berikut :

- a. Nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.
- b. Nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linear.

3. Uji Heteroskedastitas

Menurut Feren & Bangun (2019) uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika pada data tidak terjadi suatu heterokedasitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresikan nilai variabel independen terhadap nilai absolut residualnya.

3.4.3 Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian pada hipotesis penelitian menggunakan tingkat signifikan 5%. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan 3 uji sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini merupakan model uji untuk menjelaskan hubungan variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan dilakukannya uji ini untuk mengukur nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebasnya diketahui dan mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Pratiwi et al., 2020).

2. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi variabel bebas terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Jika hasil uji $f < 0,05$ maka model layak untuk digunakan. Sedangkan jika hasil uji $f > 0,05$ maka model tidak layak untuk digunakan.

3. Uji t

Menurut Mardiatmoko (2020) uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika hasil uji $t < 0,05$ maka hipotesis akan diterima dan dikatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan,

jika hasil uji $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan dikatakan bahwa variabel bebasnya tidak berpengaruh pada variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang disebarkan melalui kuesioner. Penelitian ini masuk kedalam penelitian kuantitatif menggunakan data primer dengan sumber data yang diperoleh dari mahasiswa aktif yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, UII.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	56	33,9
Perempuan	109	66,1
Total	165	100,0

Sumber: data primer di olah 2023

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin responden, sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 109 responden (66.1%).

4.2.2 Tahun Angkatan Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Tahun Angkatan Responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tahun Angkatan Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
2019	15	9,1
2020	143	86,7
2021	7	4,2
Total	165	100,0

Sumber : data primer di olah 2023

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan responden, sebagian besar responden berada pada tahun 2020 yaitu sebanyak 143 responden (86,7%).

4.3 Analisis Deskriptif

Tabel 4.3 menyajikan statistic deskriptif dari masing-masing indikator variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata indikator paling kecil adalah Y senilai 13,09

sementara rata-rata indikator tertinggi merupakan X4 senilai 23,38. Sementara untuk standar deviasi terendah adalah Y senilai 2,101 dan standar deviasi tertinggi adalah X4 3,670.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Indikator Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Auditor(X1)	165	8	20	15,98	2,892
Pengalaman Auditor(X2)	165	8	20	16,85	2,550
Teknologi Informasi(X3)	165	11	24	20,78	2,699
Profesionalisme Auditor(X4)	165	9	28	23,38	3,670
Independensi Auditor(X5)	165	11	24	20,69	2,825
Kualitas Audit(Y)	165	4	16	13,09	2,101
Valid N (listwise)	165				

Sumber : Output SPSS Terlampir

4.4 Uji Kausalitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menunjukkan kelayakan instrumen penelitian. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Fee Auditor	X1.1	0.833	0.151	Valid
	X1.2	0.792	0.151	Valid
	X1.3	0.769	0.151	Valid
	X1.4	0.769	0.151	Valid
	X1.5	0.721	0.151	Valid
Pengalaman Auditor	X2.1	0.728	0.151	Valid
	X2.2	0.751	0.151	Valid
	X2.3	0.861	0.151	Valid
	X2.4	0.840	0.151	Valid
	X2.5	0.598	0.151	Valid
Teknologi Informasi	X3.1	0.679	0.151	Valid
	X3.2	0.658	0.151	Valid
	X3.3	0.768	0.151	Valid
	X3.4	0.771	0.151	Valid
	X3.5	0.765	0.151	Valid
	X3.6	0.700	0.151	Valid

	X4.1	0.675	0.151	Valid
	X4.2	0.761	0.151	Valid
	X4.3	0.766	0.151	Valid
Profesionalisme	X4.4	0.714	0.151	Valid
	X4.5	0.775	0.151	Valid
Auditor				
	X4.6	0.789	0.151	Valid
	X4.7	0.729	0.151	Valid
	X5.1	0.706	0.151	Valid
	X5.2	0.728	0.151	Valid
Independensi	X5.3	0.813	0.151	Valid
	Auditor			
	X5.4	0.780	0.151	Valid
	X5.5	0.668	0.151	Valid

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,151) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Pernyataan dapat di katakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fee Auditor	0.833	Reliabel
Pengalaman Auditor	0.811	Reliabel
Teknologi Informasi	0.816	Reliabel
Profesionalisme Auditor	0.865	Reliabel
Independensi Auditor	0.806	Reliabel
Kualitas Audit	0.676	

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.140	> 0,05	Normal

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan uji normalitas dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar 0.140 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat (Feren & Bangun, 2019).

Tabel 4.7 Uji Linearitas

Variabel	Deviaton		Keterangan
	From	Leniarity(sig) batas	
Fee Auditor(X1)	0.339	>0,05	Terjadi Linearitas
Pengalaman Auditor(X2)	0.614	>0,05	Terjadi Linearitas
Teknologi Informasi(X3)	0.490	>0,05	Terjadi Linearitas
Profesionalisme	0.338	>0,05	Terjadi Linearitas

Sumber: Output SPSS Terlampir

Berdasarkan uji linearitas dapat diketahui bahwa penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Baris *deviation form. lienarity* sebesar > 0,05. Hasil ini berarti terjadi linearitas antara variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y.

4.5.3 Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi apakah variansi residual (sisa) dari model regresi tidak konstan di sepanjang nilai-nilai independen. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Fee Auditor(X1)	0.566	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Pengalaman Auditor(X2)	0.260	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Teknologi Informasi(X3)	0.277	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Profesionalisme Auditor(X4)	0.073	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Independensi Auditor(X5)	0.109	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan uji heteroskedastistas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut: Menerima H_a : jika probabilitas (p) $\leq 0,05$ artinya variabel bebas Secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.069		
Fee Auditor(X1)	0.103	0.047	didukung
Pengalaman Auditor(X2)	0.219	0.000	didukung
Teknologi Informasi(X3)	0.142	0.039	didukung
Profesionalisme Auditor(X4)	0.100	0.044	didukung
Independensi Auditor(X5)	0.115	0.025	didukung

F hitung 40.704

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan tabel 4.8 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0.069 + 0.103 X_1 + 0.219 X_2 + 0.142 X_3 + 0.100 X_4 + 0.115 X_5 + e$$

1. Konstanta = 0.069

Artinya jika tidak ada variabel fee auditor, pengalaman auditor, teknologi informasi, profesionalisme auditor, dan independensi auditor yang mempengaruhi kualitas audit, maka kualitas audit sebesar 0.069 satuan.

2. $b_1 = 0.103$

Artinya jika variabel fee auditor meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.103 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3. $b_2 = 0.219$

Artinya jika variabel pengalaman auditor meningkat sebesar satu satuan maka kualitas auditor akan meningkat sebesar 0.219 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4. $b_3 = 0.142$

Artinya jika variabel teknologi informasi meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.142 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

5. $b_4 = 0.100$

Artinya jika variabel profesionalisme auditor meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.100 dengan anggapan variabelbebas lain tetap.

6. $b_5 = 0.115$

Artinya jika variabel independensi auditor meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.100 dengan anggapan variabelbebas lain tetap.

4.6.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F)

Dari hasil uji F pada tabel 4.8 diperoleh F hitung sebesar 40.704 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model layak untuk digunakan.

4.6.3 Pembahasan

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi sebesar 0.047 yang

menunjukkan adanya nilai probabilitas dan menyatakan bahwa hipotesis didukung. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “fee auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit”. Klien yang memberikan fee lebih besar kepada auditor akan membuat auditor merasa tanggung jawabnya lebih besar terhadap klien. Sedangkan fee auditor yang rendah akan mengurangi insentif bagi auditor untuk menyediakan sumber daya yang cukup untuk melakukan audit secara menyeluruh. Oleh karena itu fee auditor menjadi salah satu bagian penting yang akan mempengaruhi kualitas audit. Klien tidak boleh memberikan fee yang terlalu tinggi karena akan membuat auditor tertekan, dan klien juga tidak boleh memberikan fee yang terlalu rendah karena akan memberikan batasan pada pergerakan auditor dalam mengaudit. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu milik Muslim et al., (2020) dan Fauziyyah & Praptiningsih (2020) yang juga menyatakan jika semakin besar fee audit yang didapat auditor semakin berkualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas dan menyatakan bahwa hipotesis didukung. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit”. Semakin banyak pengalaman akan semakin bagus kualitas audit yang dihasilkan auditor, karena auditor pernah mengalami permasalahan yang sama atau bahkan lebih sulit dari yang dihadapi saat

ini. Sehingga auditor dapat memberikan penyelesaian yang lebih cepat dan tepat untuk permasalahannya. Auditor yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kompleksitas dan risiko audit. Sehingga memberikan kualitas audit yang lebih baik dari auditor yang belum memiliki pengalaman. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu milik Suryaningsih & Khabibah (2022) dan Evrillia et al., (2022) yang menyatakan jika pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi sebesar 0.039 yang menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas dan menyatakan bahwa hipotesis didukung. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit”. Dengan menggunakan teknologi informasi pekerjaan yang tadinya memakan banyak waktu dapat dikerjakan secara cepat serta mengeliminasi kemungkinan kesalahan yang terjadi. Auditor juga memungkinkan untuk fokus pada analisis yang mendalam dan penilaian risiko sehingga auditor dapat mendeteksi pola risiko yang sulit di deteksi secara manual. Selain itu, teknologi informasi dapat memperkuat kontrol internal klien dan memfasilitasi akses auditor terhadap informasi yang dibutuhkan. Sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu milik Dzikron (2021) yang menghasilkan opini bahwa teknologi informasi

berpengaruh positif pada kualitas audit.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi sebesar 0.044 yang menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas dan menyatakan bahwa hipotesis didukung.. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit”. Auditor yang memiliki sikap profesionalisme dan menjunjung tinggi sikap tanggung jawab, kepercayaan klien serta integritas akan meningkatkan kualitas audit. Auditor yang menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi akan lebih cermat, objektif, dan independen dalam menjalankan tugas mereka. Auditor yang profesional akan patuh terhadap standar audit dan etika profesional. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu milik Kristianto & Hermanto (2017) dan Sangadah (2022) yang menyatakan jika profesionalisme berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi sebesar 0.025 yang menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas dan menyatakan bahwa hipotesis didukung.. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa ”independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas”. Auditor yang memiliki independensi yang kuat akan menghasilkan kualitas audit yang baik, karena dia berjalan berdasarkan bukti-bukti yang dia dapatkan bukan dari permintaan pihak lain. Auditor yang independen dapat menghindari konflik kepentingan yang dapat

merugikan kualitas audit. Auditor tidak terikat oleh hubungan atau kepentingan tertentu yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Independensi auditor juga merupakan dasar kepercayaan publik terhadap laporan audit. Jika auditor terlihat tidak independen akan dapat memberikan keraguan pada pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator, terhadap kualitas audit yang diberikan oleh auditor. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu milik Naomi & Clara (2018) dan Evrillia et al., (2022) yang menyatakan jika independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini, menemukan bahwa :

1. Fee auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Artinya semakin tinggi fee yang diberikan kepada auditor, maka semakin berkualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor. Dengan tingginya fee yang diberikan, auditor juga akan merasa tanggung jawabnya lebih besar pada klien.

2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Semakin banyak pengalaman akan semakin bagus kualitas audit yang dihasilkan, itu karena banyaknya pengetahuan yang didapatkan auditor dari pengalaman sebelumnya.

3. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Adanya kemajuan teknologi informasi dan kemampuan auditor dalam menggunakan teknologi informasi akan mempercepat kinerja serta memperkecil probabilitas kesalahan saat mengaudit.

4. Profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Sikap profesionalisme auditor seperti integritas dan etika profesional, kemandirian dan objektivitas, serta keterampilan dan pengetahuan akan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

5. Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Auditor tidak boleh terpengaruh dan tergantung pada pihak lain, sehingga dapat memberikan opini netral yang tidak memihak pihak manapun akan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini memiliki kemungkinan bias responden, dimana responden hanya akan memilih jawaban yang memiliki nilai tertinggi.
2. Penelitian ini memiliki tingkat partisipasi responden yang rendah, dapat dilihat dari jumlah kuesioner yang terisi yaitu hanya 165 responden dari 267 kuesioner yang tersebar.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka penelitian ini memiliki saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Mendesain pertanyaan dengan hati-hati, sehingga tidak menimbulkan persepsi lain dari pertanyaan yang diberikan.
2. Memastikan jika tujuan penelitian dan kepentingan responden dijelaskan dengan jelas serta menyediakan informasi tentang bagaimana hasil kuesioner akan memberikan kontribusi yang positif bagi penelitian.

3. Memfokuskan kuesioner kepada mahasiswa yang benar-benar ingin menjadi auditor dan mendalami auditor.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan kualitas audit, sehingga ikut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah. Informasi keuangan yang diverifikasi dengan baik memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lembaga pemerintah lainnya, untuk memahami dan mempercayai pengelolaan keuangan negara.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) penelitian ini dapat membantu KAP dalam menurunkan risiko yang ada pada audit yaitu dengan cara memberikan fee yang tepat pada auditor, mengelompokkan auditor sesuai dengan pengalaman, meningkatkan teknologi informasi yang digunakan oleh auditor, meningkatkan profesionalisme auditor dan mempertahankan independensi auditor.
3. Bagi investor penelitian ini dapat membantu investor untuk dapat menemukan auditor yang berkualitas saat menangani perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, J., & Cahyadi, L. (2020). Persepsi Etika Profesi Auditor Eksternal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul. *JCA of Economics and Business*, Vol 1(01).
- Anjelica, S. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Kepuasan Kerja dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).
- BPK RI Kasus Suap Audit BPK, KPK Telusuri Kepemilikan Mobil dan Rumah Mewah. (2017). Diakses pada 17 Oktober 2023 dari <https://jateng.bpk.go.id/kasus-suap-audit-bpk-kpk-telusuri-kepemilikan-mobil-dan-rumah-mewah/>
- Choirunnisa, R., & Rufaedah, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol 9(1), 119-128
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, Vol 2(2), 39-46.
- Dzikron, M. D. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Vol 1*, 47-51
- Evrillia, U. (2022). Sistem Informasi Absensi Pegawai Menggunakan Aplikasi Pricilia pada PT BGR Logistik Indonesia Pontianak. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Administrasu Bisnis*, Vol 1(1).

- Faizal, M. (2019). Pengaruh Independensi Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee audit Sebagai Variabel Moderasi (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia*).
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex: Journal of Accounting Research, Vol 9(1)*, 1-17.
- Feren, & Bangun, N. (2019). Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), Vol 1(2)*, 85-114.
- Haninun, H., Septiyenti, L. W., & Aminah, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Inderpendensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung. *VISIONIST, Vol 11(1)*, 43-50.
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan indikator kualitas audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi), Vol 1(2)*, 122-126.
- Ketty, J. V., & De Venelli, V. (2022). Pengaruh Faktor Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 14(1)*, 1-10.
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., & Bawono, I. R. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol 22(1), 53-68.

Kristianto, O., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol 6(11).

Kustandy Cindy, C. K. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*).

Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol 8(1), 31-46.

Lestari, D. I., Maryani, N., & Lestari, A. (2019). Pengaruh due professional care dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol*, 7(2).

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. Barekeng: *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, Vol 14(3), 333-342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

Mashanafi, M. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik. *Akasyah: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*, Vol 2(2), 83-93.

Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 8(1), 9-19.

Naomi dan Clara. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol 16(1)*, Maret 2018. Universitas Katolik Soegijapranata.

Nugraheny, D., & Setuningsih, S. (2023). KOMPAS.com. News. Dikutip dari <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/08/07352141/bupati-meranti-diduga-suap-auditor-bpk-riau-rp-11-miliar-agar-dapat-status>.

Nur, L., & Rahmat, D. (2020). Pengaruh Pengalaman, Keahlian dan Tekanan Anggaran Waktu Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat). *S1 Akuntansi, Vol 1(15)*.

Peng, C., & Chau, K. Y. (2023). Independent audit quality and corporate cash holdings. *Finance Research Letters, Vol 1(58)*, 104405.

Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali:(Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), Vol 2(1)*

Putriani, N. (2022). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenur dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).

Putri, L. P. (2021, August). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. In *Seminar*

Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, Vol 1(1), 772- 778

Rahmawati, A., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Kompetensi, Profesionalisme dan Pengalaman Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 4(1), 60-68.

Rengganis, R. M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol 2(07), 1196-1208.

Rizaldi, B. (2022). Hukum. ANTARANEWS.com. Dikutip dari <https://www.antaraneWS.com/berita/3104317/empat-auditor-bpk-didakwa-terima-suap-rp19-m-dari-ade-yasin>.

Rustam, R. (2023). Hukum dan Kriminal. Detik.com. Diakses dari <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6701381/auditor-bpk-gilang-gumilar-divonis-5-tahun-penjara-di-kasus-suap-rp-29-m>.

Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, Vol 16(1), 1-13.

Samsuar, S. (2019). Atribusi. *Network Media*, Vol 2(1).

Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol 6(2), 1137-1143.

Saputra, D. (2023). Hukum. Kabar24.bisnis.com. Dikutip dari : <https://kabar24.bisnis.com/read/20230918/16/1695896/lagi-dan-lagi-auditor->

[bpk-terseret-kasus-suap-di-kpk](#)

- Sarca, D. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh pengalaman auditor dan independensi pada kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 26(3), 2240-2267.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, Vol 5(1), 55-61.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Suryaningsih, E., & Khabibah, N. A. (2022). Peran Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Perilaku Audit Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, Vol 1(6), 631-636.
- Suryo, M. (2016). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Sikap*, Vol 1(1), 22-28
- Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 16(2), 171
- Yahaya, O. A., & Onyabe, J. M. (2022). Do audit fee and auditor independence influence audit quality. *Asian Journal of Finance and Accounting*, Vol 14(1), 66-80.
- Zahra, R. S. A. (2021). Pengaruh skeptisisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada kantor

akuntan publik di surabaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 9(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1

UJI DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Auditor(X1)	165	8	20	15,98	2,892
Pengalaman Auditor(X2)	165	8	20	16,85	2,550
Teknologi Informasi(X3)	165	11	24	20,78	2,699
Profesionalisme Auditor(X4)	165	9	28	23,38	3,670
Independensi Auditor(X5)	165	11	24	20,69	2,825
Kualitas Audit(Y)	165	4	16	13,09	2,101
Valid N (listwise)	165				

Lampiran 2

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,700**	,537**	,516**	,495**	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165
X1.2	Pearson Correlation	,700**	1	,533**	,410**	,440**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165
X1.3	Pearson Correlation	,537**	,533**	1	,479**	,339**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165
X1.4	Pearson Correlation	,516**	,410**	,479**	1	,605**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165
X1.5	Pearson Correlation	,495**	,440**	,339**	,605**	1	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	165	165	165	165	165	165

	Pearson Correlation	,833**	,792**	,769**	,769**	,721**	1
TOTALX1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	165	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	5

Lampiran 3

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
	Pearson Correlation	1	,635**	,529**	,455**	,173*	,728**
X2.1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,026	,000
	N	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,635**	1	,621**	,467**	,191*	,751**
X2.2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,014	,000
	N	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,529**	,621**	1	,734**	,361**	,861**
X2.3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,455**	,467**	,734**	1	,476**	,840**
X2.4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,173*	,191*	,361**	,476**	1	,598**
X2.5	Sig. (2-tailed)	,026	,014	,000	,000		,000
	N	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,728**	,751**	,861**	,840**	,598**	1
TOTALX2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	165	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	5

Lampiran 4

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,571**	,440**	,357**	,341**	,280**	,679**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X3.2	Pearson Correlation	,571**	1	,381**	,349**	,332**	,192*	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,014	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X3.3	Pearson Correlation	,440**	,381**	1	,515**	,543**	,469**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X3.4	Pearson Correlation	,357**	,349**	,515**	1	,577**	,561**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X3.5	Pearson Correlation	,341**	,332**	,543**	,577**	1	,523**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X3.6	Pearson Correlation	,280**	,192*	,469**	,561**	,523**	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000	,000	,000		,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
TOTAL X3	Pearson Correlation	,679**	,658**	,768**	,771**	,765**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	165	165	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	6

Lampiran 5

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,583**	,467**	,431**	,432**	,316**	,299**	,675**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X4.2	Pearson Correlation	,583**	1	,591**	,384**	,495**	,473**	,478**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X4.3	Pearson Correlation	,467**	,591**	1	,449**	,518**	,526**	,444**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X4.4	Pearson Correlation	,431**	,384**	,449**	1	,505**	,526**	,399**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X4.5	Pearson Correlation	,432**	,495**	,518**	,505**	1	,585**	,484**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X4.6	Pearson Correlation	,316**	,473**	,526**	,526**	,585**	1	,682**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,299**	,478**	,444**	,399**	,484**	,682**	1	,729**

X4.7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,675**	,761**	,766**	,714**	,775**	,789**	,729**	1
TOTAL X4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	165	165	165	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	7

Lampiran 6

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS X5

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	TOTALX5
X5.1	Pearson Correlation	1	,702**	,649**	,505**	,209**	,154*	,706**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,007	,048	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X5.2	Pearson Correlation	,702**	1	,721**	,510**	,192*	,186*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,013	,017	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X5.3	Pearson Correlation	,649**	,721**	1	,641**	,324**	,300**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
X5.4	Pearson Correlation	,505**	,510**	,641**	1	,429**	,360**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
	Pearson	,209**	,192*	,324**	,429**	1	,568**	,668**

	Correlation							
X5.5	Sig. (2-tailed)	,007	,013	,000	,000		,000	,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,154*	,186*	,300**	,360**	,568**	1	,639**
X5.6	Sig. (2-tailed)	,048	,017	,000	,000	,000		,000
	N	165	165	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,706**	,728**	,813**	,780**	,668**	,639**	1
TOTALX5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	165	165	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	6

Lampiran 7

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS Y1

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
	Pearson Correlation	1	,389**	,289**	,269**	,682**
Y1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,389**	1	,391**	,503**	,769**
Y2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	165	165	165	165	165
	Pearson Correlation	,289**	,391**	1	,293**	,728**
Y3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	165	165	165	165	165

Y4	Pearson Correlation	,269**	,503**	,293**	1	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	165	165	165	165	165
TOTALY	Pearson Correlation	,682**	,769**	,728**	,690**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	4

Lampiran 8

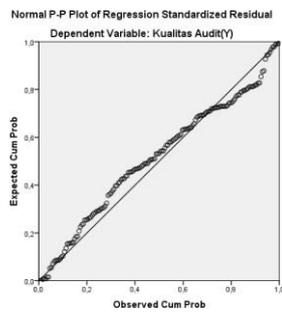
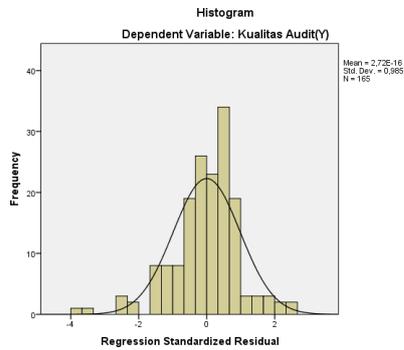
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39114461
	Absolute	,090
Most Extreme Differences	Positive	,090
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		1,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



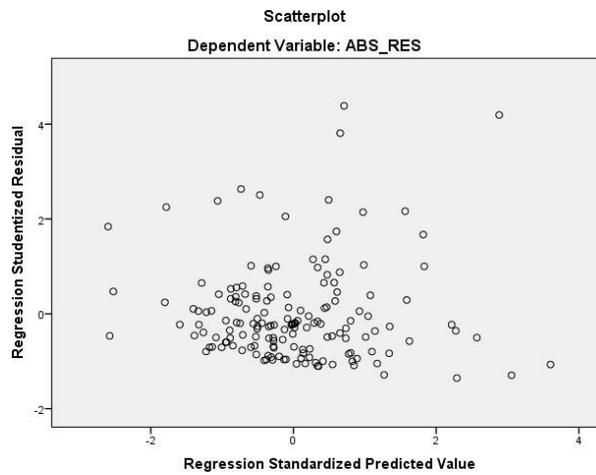
Lampiran 9

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,673	,680		,991	,323
Fee Auditor(X1)	,021	,036	,060	,575	,566
Pengalaman Auditor(X2)	-,046	,041	-,117	-1,130	,260
Teknologi Informasi(X3)	,052	,048	,141	1,090	,277
Profesionalisme Auditor(X4)	-,063	,035	-,230	-1,806	,073
Independensi Auditor(X5)	,058	,036	,164	1,613	,109

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 10

ANALISIS LINEAR BERGANDA

Model Summary^b

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a		,561	,548	1,413

a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor(X5), Pengalaman Auditor(X2), Fee Auditor(X1), Profesionalisme Auditor(X4), Teknologi Informasi(X3)

b. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406,250	5	81,250	40,704	,000 ^b
	Residual	317,386	159	1,996		
	Total	723,636	164			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor(X5), Pengalaman Auditor(X2), Fee Auditor(X1), Profesionalisme Auditor(X4), Teknologi Informasi(X3)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,069	,965		,071	,943
Fee Auditor(X1)	,103	,051	,142	2,002	,047
Pengalaman Auditor(X2)	,219	,058	,266	3,804	,000
Teknologi Informasi(X3)	,142	,068	,183	2,084	,039
Profesionalisme Auditor(X4)	,100	,049	,175	2,028	,044
Independensi Auditor(X5)	,115	,051	,155	2,256	,025

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (

